PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
SALATIGA
Jalan Tegalrejo Nomor 79, Argomulyo, Kota Salatig, Jawa Tengah, Kode Pos 50733,
Telepon 02980-322250, Faksimile 0298-316638, Laman https://sma2salatiga.sh.id
Pos-el : sman2_20328448@sma2salatiga.sch.id

MATERI PELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 2 Salatiga	**Mata Pelajaran**	: Pendidikan Pancasila
Nama Guru	: Masnun Suaedi, S.Pd	**Kelas & Semester**	: 10 - 1 (Gasal)
NIP Guru	: 196806221998021002	**Tahun Pelajaran**	: 2026/2027

Topik: Menerapkan Perilaku Taat Hukum

Pendahuluan

Kesadaran hukum merupakan landasan utama dalam menciptakan ketertiban dan keadilan di tengah masyarakat. Sebagai warga negara Indonesia yang berlandaskan Pancasila, menerapkan perilaku taat hukum adalah wujud nyata pelaksanaan nilai-nilai kemanusiaan, persatuan, dan keadilan sosial. Hukum hadir bukan untuk mengekang kebebasan, melainkan untuk melindungi hak-hak setiap individu dan menjaga keseimbangan kehidupan berbangsa.

Isi Materi

- Pengertian dan Indikator Kesadaran Hukum, Kesadaran hukum adalah nilai-nilai yang hidup dalam diri manusia tentang hukum yang ada. Indikator ketaatan hukum meliputi pengetahuan hukum, pemahaman hukum, sikap terhadap hukum, dan perilaku hukum yang nyata.
- Hubungan Norma Hukum dengan Nilai-Nilai Pancasila, Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum negara mengarahkan agar setiap peraturan tidak bertentangan dengan nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Taat hukum berarti juga taat pada Pancasila.
- Bentuk Perilaku Taat Hukum dalam Kehidupan, Di lingkungan keluarga, perilaku taat hukum ditunjukkan dengan mematuhi aturan rumah. Di sekolah, ditunjukkan dengan mentaati tata tertib sekolah dan tidak melakukan perundungan. Di masyarakat, ditunjukkan dengan menjaga ketertiban umum dan mematuhi aturan lalu lintas. Di negara, ditunjukkan dengan membayar pajak tepat waktu dan memiliki dokumen kependudukan resmi.
- Akibat Pelanggaran Hukum dan Upaya Penegakannya, Pelanggaran hukum menimbulkan kerugian bagi diri sendiri dan orang lain, merusak tatanan sosial, serta mengakibatkan sanksi tegas berupa sanksi pidana, perdata, atau administratif. Upaya meningkatkan ketaatan dapat dilakukan melalui sosialisasi hukum, keteladanan tokoh masyarakat, dan penegakan hukum yang adil tanpa pandang bulu.

Ringkasan

Perilaku taat hukum adalah cerminan dari pengamalan nilai Pancasila. Ketaatan hukum mencakup pemahaman, sikap, dan tindakan nyata di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan negara. Mematuhi hukum menciptakan kehidupan yang aman, tertib, damai, dan adil.

Latihan Soal

1. **Kesadaran hukum yang tinggi dalam masyarakat ditandai dengan tingginya kepatuhan terhadap aturan yang berlaku. Indikator utama dari perilaku taat hukum adalah...**
   A: Mengetahui adanya hukum tetapi jarang melaksanakannya
   B: Memahami peraturan dan mengaplikasikannya dalam tindakan nyata
   C: Menghindari sanksi hukum dengan cara mencari celah hukum
   D: Menerapkan hukum hanya saat ada petugas keamanan
   E: Mengabaikan hukum setempat demi kepentingan pribadi

2. **Pancasila kedudukannya adalah sebagai sumber dari segala sumber hukum negara Indonesia. Hal ini mengandung makna bahwa...**
   A: Semua hukum tertulis harus dibuat oleh presiden saja
   B: Seluruh peraturan perundang-undangan harus bersumber dan tidak boleh bertentangan dengan nilai Pancasila
   C: Hukum internasional lebih tinggi tingkatannya dibandingkan Pancasila
   D: Nilai Pancasila hanya berlaku untuk lembaga negara saja
   E: Peraturan daerah dapat bertentangan dengan Pancasila jika disetujui warga

3. **Salah satu contoh tindakan nyata menerapkan perilaku taat hukum di lingkungan sekolah adalah...**
   A: Membayar pajak kendaraan tepat pada waktunya
   B: Mengikuti upacara bendera dan mematuhi tata tertib sekolah
   C: Memiliki kartu tanda penduduk bagi yang berusia dewasa
   D: Menjaga kebersihan lingkungan rumah tempat tinggal
   E: Mengatur lalu lintas di jalan umum depan sekolah

4. **Dampak utama dari rendahnya tingkat kesadaran hukum dalam suatu kelompok masyarakat adalah...**
   A: Terciptanya suasana lingkungan yang damai dan tenteram
   B: Meningkatnya kesejahteraan sosial secara merata
   C: Munculnya ketidaktertiban dan kekacauan dalam masyarakat
   D: Semakin kuatnya persatuan dan kesatuan warga
   E: Menurunnya tingkat kejahatan di wilayah pemukiman

5. **Sanksi bagi seseorang yang melanggar norma hukum bersifat tegas dan memaksa. Maksud dari sifat tegas tersebut adalah...**
   A: Aturan sanksinya telah dibuat secara jelas dan tertulis dalam peraturan perundang-undangan
   B: Sanksi diberikan sesuai keinginan korban pelanggaran
   C: Pelanggar hukum dapat memilih sendiri sanksi yang diinginkan
   D: Hukum hanya berlaku bagi warga yang tidak memiliki jabatan
   E: Sanksi baru ditentukan setelah terjadi perdebatan publik

Mengetahui, Kepala Sekolah	Salatiga, 02 Nov 2026 Guru Mata Pelajaran
Subroto, S.Pd., M.Pd NIP 197111131995011001	**Masnun Suaedi, S.Pd** NIP 196806221998021002